LAPORAN AKHIR PROGRAM IPTEKS BAGI MASYARAKAT (IbM)



IbM FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK HIDUP BERSIH DAN SEHAT SISWA DI SEKOLAH DASAR INPRES DESA KAWENG KECAMATAN KAKAS KABUPATEN MINAHASA

Oleh : dr. Dina Victoria Rombot, MKes, NIP 196105111996012001 dr. Tyrsa Monintja, NIP 197912232006042003

UNIVERSITAS SAM RATULANGI LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2013

Dibiayai dari Dana Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA)
Nomor: 023-04.2.415171/2013 Tanggal 5 Desember 2012
Satuan Kerja Universitas Sam Ratulangi
Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Penelitian : IbM Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan

Praktik Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Di Sekolah Dasar Inpres Desa Kaweng Kecamatan

Kakas Kabupaten Minahasa

2. Unit Kerja Pelaksana : Fakultas Kedokteran Unsrat

3. Ketua Peneliti

a. Nama lengkap dan gelar : dr. Dina Victoria Rombot, MKes

b. Jenis kelamin : Perempuan

c. NIP : 196105111996012001

d. Pangkat/Golongan Pembina /IVa e. Jabatan Akademik : Lektor Kepala

f. Alamat Kantor : Jl. Kampus UNSRAT Kleak Manado 95115 g. Telp/Faks/E-mail : Telp. (0431) 814338 Fax. (0431) 841337

h. Alamat Rumah : Kelurahan Walian II Lingkungan 3 Kecamatan

Tomohon Selatan

i. Telp/Faks/E-mail

4. Jumlah anggota Tim : 1 Orang

Pelaksana

5. Belanja Total

a. Dikti :

b. Perguruan Tinggi : Rp. 10.000.000 (Sepuluh juta rupiah)

c. Kredit Usaha :

d. Sumber Lain :

6. Tahun Pelaksanaan : 2013

Manado, November 2013

ekan Fakultas Kedokteran Unsrat,

rot Dr. dr. S. M. Warouw, SpA-K

NP 194908271979032001

Ketua Pelaksana,

dr. Dina Victoria Rombot, MKes NIP 196105111996012001

Menyetujui: Ketua LPM Universitas Sam Ratulangi,

1. Judul Kegiatan

: IbM Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Di Sekolah Dasar Inpres Desa Kaweng Kecamatan Kakas Kbupaten Minahasa

2. Mitra Kegiatan

: Guru dan Siswa

2.1. Jumlah Mitra

: 75 orang

2.2. Pendidikan Mitra

- : S1 = Orang
 - Diploma = 2 Orang
 - SMA = 12 Orang

3. Persoalan Mitra

- :

 Teknologi
 - Manajemen
 - Sosial-ekonomi
 - Hukum
 - □ Keamanan
 - Lainnya: Kesehatan

4. Status Sosial Mitra

- : p Pengusaha Mikro
 - Anggota Koperasi
 - Kelompok Tani/Nelayan
 - □ PKK/Karang Taruna
 - Lainnya: Anggota Masyarakat (Status sosial yang beraneka ragam)

5. Lokasi

- : SD Inpres Desa Kaweng Kecamatan Kakas
 - Kabupaten Minahasa

5.1. Jarak PT ke Lokasi Mitra

: 75 ± km

5.2. Sarana Transportasi

- : Angkutan umum/pribadi
 - the Motor
 - Jalan Kaki

5.3. Sarana Komunikasi

Telepon Internet Surat Fax

- Jumlah dosen	: 2 orang
- Jumlah mahasiswa	: 0 orang
- Gelar akademik tim	: S3 : 0 - orang
	S2.: 2 orang
	S1 : 1 orang
	GB: 0 orang
- Gender	: Laki-laki : 0 orang
	Perempuan: 1 orang
- Prodi/Fakultas	: Fakultas Kedokteran Unsrat
7. Aktivitas I _b M	
7.1. Metode Pelaksanaan Kegiatan	Penyuluhan/Penyadaran Pendampingan Pendidikan Demplot Rancang Bangun Pelatihan Manajemen Usaha Pelatihan Produksi Pelatihan Administrasi Pengobatan
7.2. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan	□ Lainnya [Pelatihan Gizi] □ 3 bulan □6 bulan □8 bulan
7.3. Evaluasi Kegiatan	
1.5. Evaluasi Neglatan	
a) Keberhasilan	: b√ Berhasil □ Gagal
b) Indikator Keberhasialan	: Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Seha
c) Keberlanjutan Kegiatan di Mitra	: ty∕ Berlanjut □ Berhenti
8. Biaya Program	

6. Tim I_bM

8.1. DIPA DP2M 8.2 SUMBER LAIN (PNBP UNSRAT) : Rp 10.000.000,-8.3. Likuiditas Dana Program Mendukung kegiatan di lapangan a) Tahapan Pencairan Dana Menggangu Kelancaran Kegiatan di Lapangan b) Jumlah Dana Diterima 100% Diterima <100% 9. Kontribusi Mitra a) Peran Serta Mitra Dalam Kegiatan b Aktif Pasif Acuh tak Acuh Menyediakan Dana Ekstra Menyediakan Bahan Yang Diperlukan Lainnya b) Peranan Mitra :

Menetapkan teknis pelaksanaan Mengubah Strategi pendekatan di lapangan Objek Kegiatan Subjek kegiatan

10. Alasan Kelanjutan Kegiatan Mitra

Permintaan Masyarakat

Keputusan Bersama

11. Usul Penyempumaan Program

a) Model usulan Kegiatan : Mentuk kerjasama Unsrat Dengan Mitra

melalui Penyuluhan/Sosialisasi

b) Anggaran Biaya : Rp. 15.000.000,-

c) Lain-lain

12. Dokumentasi

- a) Produk/kegiatan yang dinilai bermanfaat dari berbagai perspektif
 Kegiatan bermanfaat menambah pengetahuan bagi siswa penyuluhan perilaku bersih hidup sehat agar dapat mencegah penyakit akibat penyakit Diare, Tifoit, Demam Berdarah, Penyakit Kulit.
- Potret permasalahan lain yang terekam
 Penyuluhan pada siswa dan guru masih belum terlaksana dengan baik.

13. Evaluasi Kinerja Program

1). Dokumentasi Proses

- Menjelaskan perilaku bersih dan hidup sehat pada siswa dan guru-guru dengan mengunakan bahasa baku yang mudah dimengerti.
- Menjelaskan perilaku hidup bersih dan sehat serta penyakit-penyakit yang dapat terjadi pada anak-anak sekolah.
- Menjelaskan cara-cara praktik hidup bersih dan sehat.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SAM RATULANGI LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

KAMPUS UNSRAT MANADO 95115
TELP/FAKS: (0431) 851598; EMAIL: tregby58@yahoo.com/lpm@unsrat.ac.id

SURAT - TUGAS Nomor: 65 /UN12.13/PM/2013

Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sam Ratulangi dengan ini menugaskan kepada:

Nama

: dr. Dina Rombot, Mkes

NIP

: 19610511 199601 2 001

Pangkat/Golongan

: Pembina/IVa

Jabatan

: Dosen Fakultas Kedokteran Unsrat / Ketua Tim Pelaksana Pengabdian

Untuk Melaksanakan Tugas

: Pengabdian Kepada Masyarakat berupa " lbM

Desa Kaweng Kecamatan kakas tentang perilaku hidup bersih dan sehat.

Penaikut

NO	NAMA	KETERANGAN	
1.	dr. Tyrsa Monintja	Anggota Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat.	
2.		sda	
3.		sda	
4.			

Demikian Surat ini diberikan agar dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan menyampaikan laporan tertulis setelah selesai melaksanakan tugas.

Manado, Mei 2013

Dr.Ir. Gybert E. Mamuaya, DAA ₽ NIP. 19530105 197503 1 002

MENGETAHUI:

Tiba Di . DESA KALDENS

Pada Tgl & SYEPT &OL3

Bupati/Camat/Lurah/Kepala Desa *)

Bogas

HENY 18. SAGAY, 15th

MENGETAHUI:

Tiba Di : DESA KAWENG

Pada Tgl : 20 SEPT 2013

Bupati/Camat/Lurah/Kepala Desa *)

Bas

HENT B. SAGAY, 517

MENGETAHUI:

Tiba Di DESA KAWENG

Pada Tgl 19 047 2013 Bupati/Qarnat/Lurah/Kepala Desa*)

tos tos

NIP.*) 1964 10081984 112002

CATATAN:

*) Coret Yang Tidak perlu

MENGETAHUI:

Berangkat Dari	MANADO
Ke Tgl	808 T932 & .
	rah/Kepala Desa*)

1 Pogas

MENGETAHUI:

Berangkat Dari	- MA NADO
Ke	20 SEPT 8013
Tgl	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·
Dunatil amath 111	rah/Kenala Desa *)

Potas

HENY B. SAGAY / STh. NIP.*) 196410081984112002

MENGETAHUI:

Berangkal Dari MANADO Ke
Tgl 19 Olor 2015
Bupati/Cargat/Lurah/Kepala Desa*)

HENY B. 3964 112000

500.000,-

penyusun laporan

Manado, Obtober 13

dr. Dina Rombot, Mkes



PUBLIC HEALT FOTOCOPY KAMPUS FKM UNSRAT MANADO

NOTA

TANGGAL: 18 10 20/3

BANYAKNYA URAIAN		HARGA		
2		SATUAN(RP)	JUMLAH(RP)	
3.0	Print	@ 1500	45.00	
lo	glid	@ 11 000	110 .000	
550	Copy	6200	110.000	
		TOTAL	70 (F 2000	

HORMAT KAMI

FOTO COPY MANADO

BI

Nama: NOBERT PARINDING
Alamat: KELURAHAN TEUNG ATAS
LINGKUNGAN IV
MANADO
Tempat 8: MANADO
Tgl.Lahir: 13-11-1978
Tinggi: 170 cm
Pekerjaan: SWASTA
No. SIM: 781120150786
Berlaku sid: 13-11-2017
MANADO, 18-12-2012
KAPOLRESTA

PRIA

- 2018

16 - 01

BERLAKU SAMPAI:

18011350 GNP/5 TH

D779548Q.S

2013

TAHUN REGISTRASI

NOMOR BPKB

1298 CC MHFMIBA336K019404

DB84147

OMOR RANGKA/NIK/VIN :

MHUN PEMBUATAN

TODE SIZE YPE

BAHAN BAKAR WARNA TNKB

AVANZA 1300 G

MINIBUS

WARNA

KEL MALALAYANG I TIMUR LK VII

MANADO

TOYOTA

FRENI NURDIN DB 4944 AE

JOMOR REGISTRASI

MAMA PEMILIK

HITAM MET PREMIUM HITAM





PENGESAHAN

MANADO, 26AMEL 072013
DIREKTUR, LALU LINTAS

No.: 0030832 /MD/2012

SURAT TANDA NOMOR KENDARAAN BERMOTOR

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDOMESIA DAERAH SULAWESI UTARA

Ex DB 51 TI

Dr. Die V. Koubert Vertes

Transport SOO. 000 /4

Survey

Manado,

28. September 13

tima ratus tibu rupiah





HITAM MET PREMIUM HITAM

grand ratus ribumpiah

18011350 GNP/5 TH D7795480.S

BERLAKU SAMPAI:

DB84147

MOR MESIN

2013

TAHUN REGISTRASI

NOMOR BPKB

BAHAN BAKAR

WARNA

WARNA TNKB

Manado,

No.: 0030832 /MD/2012 SURAT TANDA NOMOR KENDARAAN BERMOTOR KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA DAERAH SULAWESI UTARA

Ex DB 51 TI

IOMOR REGISTRASI

KEL MALALAYANG I TIMUR LK VII 1298 CC MHFMIBA336K019404 AVANZA 1300 G DB 4944 AE FRENI NURDIN MANADO TOYOTA MINIBUS IOMOR RANGKA/NIK/VIN MHUN PEMBUATAN MAMA PEMILIK LAMAT 31 SILINDER IODEL ERK SIN YPE

Nobert Parinding dr. Aira V. Rouber with

Transport

Samo

Dr. Dies V. Bruber witz.

850.000/-

Payueunan mater

Marcole, 10 RABbe

delapan ratus lima puluh ribu

rypiah

dr. Owna Rombot Mee

8013 10.000,0 Telah terima dari de Ar. Ania V. Konship Culis.

Uang sejumlah Tajuh ratus tima patah ratus tima patah ratus tima patah ratus.

Untuk pembayaran Konsuma; "/ 75 any x 10.00 Sr. Aria V. Bruss Cutes. Manade, Dp. 750, 000, do. this V. Boulon who

S00.000

Transport

3

Manado

lima ratus ribu rupiah

Sumampouns.

à



15. US-2009 WAYKAF JLPA SULAWESI UTAR

25.B/BE

NO. UF JT PENDATT

MHKV1A 2797(056205) DN9934.

NOMOR RANGKA/NIK

NOMOR MESIN NOMOR BPKB

TAHUN PERAKITAN

ISI SILINDER WARNA

JENIS/MODEL

MERKYTYPE ALAMAT

F450876

DIPERE SLEI-IKAN

2014

BERL - KU S/I

No. : 101954 A MINDO NAW .. Sec - AN BERMOTOR JM. BFRAT YANG MEMA B. HA & BAKAR WAREA TNKB KCDE DKASI KEPOLISI INFGARA REPUT II INDONESIA II,KF SURAT TANDA NOMOR KEN NOMOR POLISI : DB 4441 AK KEL. ISTIQLAL DAIMATSH P600RV 89 CC BU-AE: METALIK VAMA PEMILIK : JANE SUPIT Mini Pas 600, T.HUN PEMBUATAN

第一年以上 一年十十二

一部以 教 子 於

さい あい 発力 人間に

3

Manado

dr. Bina V. Brubor witer

Sate jota repart Ponyolut

1.000.000.1

Lydia Rathe

3

Manade,

750. coo-Pelaksona

dr. this U. Bruber letter.

Tojuh ratus tima puluh dr. Tyrsa Manintja ribu rupiah

Ir. And V. Brubol with.

pelaksana

750.000-

Tanado, Obetober 13
dr. Dina v. Rombot, mes tyjuh ratus lima puluh ribu rupiah

Manado, Obetober 13

dr. Aira V. Brubol Willes.

-7000 .005

Anggota polatsona.

Manado, Mangal

lima ratus ribu rupiah

(3

ols. Aira V. Roubert Wets

soo, ooo,-Anggota pelaksana ribo romiah

limanatus ribu rupiah

Manado,

Anggota Pelaksana

500 . 000

lima ratus ribu appiah

(3

Manado,

Dr. Ains V. Route weto.

Anggota palaksang

2000 . 0005

lima ratus ribu rupah

dr. Aira V. Usubst wites

Anggota, pelaksana

2000 000

lima natus ribu rupiah

Manade,

dr. Oria V. Brubox Wills.

2000 000

Meniforing dan evaluasi

Manado,

lima ratus Hau rupiah

dr. Die V. Roubert Wills

から として、我の母は感覚のないないをとれているというできた。

Soo. ooo.

3

Manado,

lina ratus tibu rupiah

Oina Rombat, mkes



PUBLIC HEALT FOTOCOPY KAMPUS FKM UNSRAT MANADO

NOTA

TANGGAL: / 20

	SATUAN(RP)	JUMLAH(RP)
pint	@ 1500	15.000
jilid	@ 11.000	110.000
сору	@ 200	10.000
	Pint jilid copy	

TOTALAK HEAVE 35 . OD

FOTO COPY

DAFTAR HADIR

TIM PELAKSANA KEGIATAN

PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Hari/Tanggal:

Tempat

Judul Kegiatan: Ibm Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik

Hidup Bersih Dan Sehat Siswa Di Sekolah Dasar

Inpres Desa Kaweng Kecamatan Kakas Kabupaten

Minahasa.

		TANDA TANGAN
Dina V. Rombot, MKes	Ketua	Oher
Tyrsa Monintja	Anggota	341
	Dina V. Rombot, MKes Tyrsa Monintja	

Ketua Tim Pengabdian,

dr. Dina Victoria Rombot, MKes NIP. 196105111996012001

DAFTAR HADIR SISWA SD INPRES DESA KAWENG KECAMATAN KAKAS, KABUPATEN MINAHASA

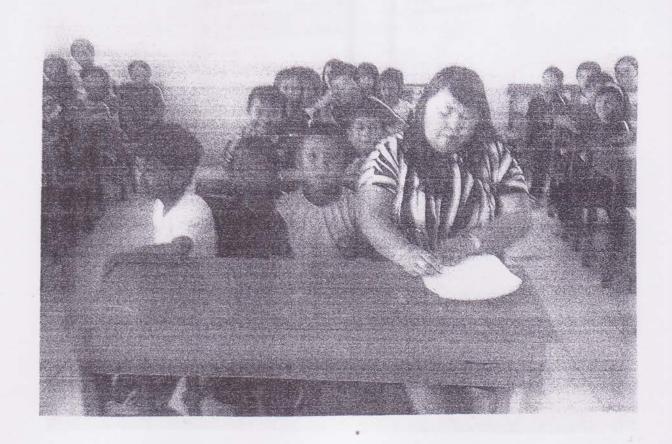
NO	NAMA SISWA	KETERANGAN
1.	Vanesa Rindengan	1 h
2.	Clarent Ulang	1981L
3.	Novita Sumaraw	Menube
4.	Prayer Mapaleiy	Re
5.	Javier Kalengkongan	41
6.	George Mongi	DAY.
7.	Dendi Lalamentik	Dendi
8.	Valencia Karundeng	- Jakan
9.	Friani Rompas	Us
10.	Sharon Malonda	Shion
11.	Tasya Ulag	Tagan
12.	Gaby Karauwan	Chi O
13.	Keysi Makapele	lleig
14.	Elsadai Kalengkongan	1
15.	Diego Maindoka	diago
16.	David Limbad	alud
17.	Virji Singkai	Vinjai
18.	Rian Rindengan	Six
19.	Gloria Karundeng	1 ARA
20.	Tania Karisoh	Co
21.	Klein Kumayas	× h-
22.	Sovly Worang	
23.	Claudia Lauw	and
24.	Enjelig Karundeng	
25.	Teresia Raintama	1000
26.	Sheril Karundeng	Box .
27.	Aulia Korak	
28.	Alexandro Panekenan	Tivua
29.	Chrstiano Batas	Clabra
30.	Andika Koyo	The state of the s
31.	Shivion Ulag	1
32.		
33.	Sevanya Ulag Swarh Singkay	Color
34.		grant 1
35.	Diva Panekenan	Piva
36.	Jonatan Mandagi Hiskia Lousan	100
		Tro
37.	Nathaniel Langi	Nathan
38.	Putra Rompas	1
39.	Selin Ulág	
40.	Rafael Rtumbanua	107
41.	Tasya Mapalei	1 mm
42.	Artur Mongi	1
43.	Miracle Batas	Murgeli
44.	Putra Worang	Dont
45.	Putra Rompas	Mes
46.	Nathalia Lousan	1
47.	Charisa Maindoka	Muse
48.	Cloon Singkai	8000
49.	Ariel Woran	1 The
50.	Andra Manoppo	Ason
51.	Tissa Malonda	1 MM.
52.	Tirsa Mapaliey	1 time
53.	Cleon Kumayas	1 De

54.	Alvin Batas	1900
55.	Christian Penudung	- Clarado
56.	Dirly Sibi	AND
57.	Piere B. Lontoh	1 green
58.	Alan Sondakh	Man
59.	Risky F. Rapar	- Servin
60.	Handrina A. M. Mandey	M
61.	Dollarina de Breving	alos.
62.	Elizabeth Tulong	Elma
63.	Elvie Pangau	1
64.	Fietje Senduk	Paroleys
65.	Fransje Surentu	Mass
66.	Fredrick Mahaganti	lan .
67.	Fredie Alamsjah	V. Rigg
68.	Frida Agu	5400
69.	Grace Monintja	AND THE
70.	Hellen Tompodung	M
71.	Hendrieta Laluyan	Herobitan
72.	Henny Liwe	86
73.	Hendrik Manueke	200u
74.	Jefferson Marampe	C Hits
75.	Jefry Warouw	Dervi
76.		
77.		
78.		
79.		
80.		

Ketua Tim

dr. Dina Victoria Rombot, MKes





















Profil Mitra

Murid-murid sekolah dasar Inpres Desa Kaweng Kecamatan Kakas, Kabupaten Minahasa berjumlah 128 siswa. Namun peserta yang hadir 75 siswa, karena penyuluhan dilaksanakan pada hari Sabtu sehingga murid-murid sekolah karena satu dan lain hal tidak hadir.

Murid-murid SD Inpres merupakan aset atau modal utama pembangunan di masa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan, dan dilindungi kesehatan mereka. Sekolah selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit jika tidak dikelolah dengan baik.

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tatanan pendidikan adalah upaya untuk memberdayakan siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau dan mampu mempraktikan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Desa Kaweng Kecamatan Kakas merupakan salah satu wilayah yang mensosialisasikan PHBS di Institusi Pendidik.

Tujuan penyuluhan ini adalah menambahkan pengetahuan tentang penyakit-penyakit yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat siswa, dan peran guru serta peran orangtua.

Keberlanjutan Penyuluhan

Murid-murid, guru-guru, orangtua SD Inpres di Desa Kaweng Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa merasa sangat berterima kasih atas kedatangan Tim Penyuluhan dari Universitas Sam Ratulangi khususnya Fakultas Kedokteran Unsrat. Materi yang diberikan dalam penyuluhan adalah sangat membantu membuka wawasan dan pandangan mereka tentang hal-hal yang berhubungan dengan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat).

Dengan mengikuti dan mendengarkan penjelasan dari Tim Penyuluh, mereka dapat mempraktikkan dengan baik.

 Ketetapan dan Keterbatasan Solusi Melalui Aktivitas P2M (Penyuluhan Pada Masyarakat) yang dikerjakan.

Sebelum melakukan penyuluhan, Tim Penyuluh sudah melakukan survey lapangan dan melakukan pertemuan dengan Kepala Sekolah SD Inpres di Desa Kaweng untuk menyetujui dilakukan pertemuan dengan murid-murid SD Inpres Desa Kaweng.

Keterbatasan dari kegiatan ini dimana murid SD Inpres Desa Kaweng berjumlah 128 siswa, karena sesuatu dan lain hal mereka tidak dapat hadir penyuluhan yang dilakukan oleh tim kami sehingga yang hadir disekolah hanya 75 siswa.

Pendidikan guru-guru SD Inpres Desa Kaweng adalah Sarjana Pendidikan (S1) sebanyak 4 orang, Diploma (D3) sebnyak 2 orang, sedangkan pendidikan orang orang murid terdiri dari SMP, SMA, S1, dan ada juga yang S2 (Pendidikan Master). Sehingga materi penyuluhan disampaikan sedemikian rupa dengan menggunakan bahasa Indonesia baku sehingga dapat dimengerti oleh para murid-murid dan guru-guru yang hadir.

Tim Pengabdian Masyarakat dari Fakultas Kedokteran melakukan penyuluhan pada muridmurid SD Inpres di Desa Kaweng Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa, karena sampai saat ini belum pernah diadakan penyuluhan tentang hal-hal yang berhubungan dengan praktik hidup bersih dan sehat yang baik serta bagaimana cara mencegah penyakit akibat cara perilaku hidup yang tidak bersih dan sehat.

Metode

Metode yang digunakan dalam penyuluhan di SD Inpres Desa Kaweng Kecamatan Kakas, Kabupaten Minahasa, adalah ceramah dan tanya jawab. Waktu yang dilakukan oleh Tim Penyuluhan mulai dari survey lokasi, penyusunan Ketua Penyuluhan, kegiatan penyuluhan sampai dengan penyusunana laporan yakni 3 bulan mulai bulan September – November 2013. Tempat penyuluhan yaitu di SD Inpres di Desa Kaweng Kecamatan Kakas, Kabupaten Minahasa. Peserta yaitu murid-murid SD Inpres berjumlah 75 siswa yang hadir.

- Untuk menganalisis hubungan antara peran guru dengan praktik hidup bersih dan sehat siswa sekolah dasar Inpres Desa Kaweng Kecamatan Kakas.
- Untuk menganalisis hubungan antara peran orang tua dengan praktik hidup bersih dan sehat siswa sekolah dasar Inpres Desa Kaweng Kecamatan Kakas.
- Untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan siswa tentang praktik hidup bersih dan sehat siswa sekolah dasar Inpres Desa Kaweng Kecamatan Kakas.
- Untuk menganalisis hubungan antara sikap siswa tentang praktik hidup bersih dan sehat siswa Sekolah Dasar Inpres Desa Kaweng Kecamatan Kakas.
- Untuk mengetahui factor yang paling berhubungan praktik hidup bersih dan sehat siswa Sekolah Dasar Inpres Desa Kaweng Kecamatan Kakas.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini mrupakan penelitian obsrvasional analitik dengan pendekatan cross sectional.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan September 2013 sampai dengan bulan November 2013 dengan tempat penelitian di Sekolah Dasar Inpres Desa Kaweng Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa.

- C. Populasi dan Sampel Penelitian
- 1. Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas 4,5 dan 6 Seoklah Dasar Inpres Desa Kaweng Kecamatan Kakas.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah total populasi siswa kelas 4,5 dan 6 Sekolah Dasar Inpres Desa Kaweng Kecamatan Kakas. Hal ini di maksudkan bahwa para siswa tersebut sudah dapat diajak untuk berinteraksi dengan baik dan mengerti dalam proses tanya jawab.

- D. Variabel Penelitian
- 1. Variabel bebas : peran guru, peran orang tua, pengetahuan siswa dan sikap siswa
- 2. Variabel terikat : praktik hidup bersih dan sehat siswa

3). Produktivitas (Artikel)

IbM Perilaku Hidup Bersih dan sehat di SD Inpres Desa Kaweng Kecamatan Kakas, Kabupaten Minahasa

Oleh: Dina Rombot dan Tyrsa Monintja Bagian IKM Fakultas Kedokteran Unsrat

I. PENDAHULUAN

Anak sekolah merupakan aset atau modal utama pembangunan di masa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Sekolah selain berfungsi sebagai tempat pembelajaran juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tatanan pendidikan adalah upaya untuk memperdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Tujuan penyuluhan ini untuk menjelaskan faktor-faktor yang berhubungan dengan hidup bersih dan sehat siswa di Sekolah Dasar Inpres Desa Kaweng Kecamatan Kakas Minahasa.

Penyuluhan ini dilakukan pada guru, dan siswa tentang praktik hidup bersih dan sehat siswa. Hasil penyuluhan ini memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan guru berperan baik, siswa menyatakan orang tua berperan baik. Pengetahuan siswa didapatkan sebagian besar bersikap baik.

Berdasarkan hasil penyuluhan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara peran guru dan peran orang tua terhadap praktik hidup bersih dan sehat siswa. Peran orangtua merupakan faktor yang paling dominan terhadap praktik hidup bersih dan sehat siswa di sekolah dasar Inpres Desa Kaweng Kecamatan Kakas. Dapatlah disarankan bahwa perlunya perhatian yang lebih dari Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa terhadap pelaksanaan Program PHBS tatanan institusi pendidikan. Perlu adanya pembinaan yang terus menerus bagi siswa mengenai hidup bersih dan sehat, dengan lebih mangaktifkan kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah, menyiapkan guru khusus yang memebrikan pendidikan kesehatan bagi siswa, serta mejalin kemitraan dengan orang tua siswa menguat orang tua sangat berperan terhadap praktik hidup bersih dan sehat siswa.

A. HASIL PEMBAHASAN

Anak sekolah merupakan asset atau modal utama pembangunan di masa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Sekolah selain berfungsi sebagai tempat pembelajarn juga dapat menjadi ancaman penularan penyakit jika tidak dikelola dengan baik (Anonimus, 2008b). Kesdaran inilah yang melatar belakangi upaya pembinaan kesehatan anak usia sekolah yang dilakukan melalaui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang merupakan usaha untuk membina dan mengembangkan kebiasaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada peserta didik yang dilakukan secara menyeluruh dan terpadu (Anonius, 2011), sebagaimana dinyatkan dalam Undangundang Kesehatan No. 36 Tahun 2009 pasal 79 tentang Kesehatan Sekolah disebutkan bahwa

kesehatan sekolah di selenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat peserta didik dalam lingkungan hidup sehat sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan setinggi-tingginya sehingga diharapkan dapat menjadikan sumber daya manusia yang berkualitas.

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tatanan pendidikan adalah upaya untuk memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Hal ini sejalan dengan Promosi Kesehatan di institusi pendidikan (Health Promoting School) yang dicanangkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia yang menggunakan model holistic yang meliputi hunbungan antar aspek fisik, mental, sosial dan lingkungan. Konsep ini melibatkan keluarga, guru dan masyarakat lingkungan sekolah untuk berpartisispasi dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan anak sekolah tentang kesehatan serta menunjukkan makna lingkungan sebagai penyumabng kesehatan anak seperti kondisi fisik sekolah, sanitasi air bersih, dan lingkungan bermain (Anonimus, 2008b).promosi kesehatan, pendidikan kesehatan di sekolah, perilaku hidup yang baik, merupakan bagian dari aspek utama pencegahan primer suatu penyakit (Timmreck, 2004).

Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007 didapatkan bahwa menurut indicator PHBS pada rumah tangga di Sulawesi Utara terdapat 47% rumah tangga yang memiliki perilaku hidup bersih dan sehat yang baik.Berdasarkan Riskedas 2007 perilaku merokok pada anak usia sekolah yaitu mulai usia ≤10 tahun di Sulawesi Utara, sebanyak 30,3% meningkat menjadi 36,2% pada Riskedas 2010.

Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa merupakan salah satu wilayah yang mensosialisasikan PHBS di institusi pendidikan, mengingat sebagian besar masalah kesehatan dalam hal ini penyakit yang timbul manusia disebabkan oleh perilaku yang tidak sehat. Penyakit menular seperti demam berdarah dan diare lebih sering terjadi karena perilaku yang kurang menjaga kebersihan diri dan lingkungannya, sehingga menjadi tempat perkembangbiuakan dan sumber penularan penyakit. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis factor-faktor yang berhubungan dengan praktik hidup bersih dan sehat pada siswa Seolah Dasar Inpres Desa Kaweng Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa.

B. RUMUSAN MASALAH

Faktor-faktor apa sajakah yang berhubungan dengan praktik hidup bersih dan sehat siswa di sekolah dasar Impres Desa Kaweng Kecamatan Kakas?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Tujuan Umum

Menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik hidup bersih dan sehat siswa sekolah dasar Inpres Desa Kaweng Kecamatan Kakas.

Tujuan Khusus

LAMPIRAN 2

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehungga anggota keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) tatanan pendidikan adalah upaya untuk memberdayakan siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Sasaran pembinaan PHBS di sekolah adalah siswa, warga sekolah (kepala sekolah, guru, karyawan sekolah, komite sekolah dan orang tua siswa) dan masyarakat lingkungan sekolah (Anonimus, 2008b). Perilaku diartikan sebagai suatu reaksi organisasi terhadap lingkungannya. Hal ini berarti bahwa perilaku baru terjadi apabila ada sesuatu yang diperlukan untuk menimbulkan reaksi yakni yang disebut rangsangan dan rangsangan tersebut dapat menimbulkan suatu perubahan perilaku (Notoadmodjo, 2010). Menurut Kwick dalam Notoatmodjo (2010) menyatakan bahwa perilaku adalah tindakan atau perbuatan suatu organisasi yang dapat diamati dan bahkan dapat dipelajari.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku

Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku menurut Notoatmojo (2007) dibedakan menjadi dua, yakni:

- Faktor-faktor intern, mencakup: pengetahuan, kecerdasan, persepsi, emosi, motivasi dan sebagainya yang berfungsi untuk mengolah rangsangan dari luar.
- Faktor-faktor ekstern, meliputi lingkungan sekitar, baik fisik, non-fisik seperti iklim, manusia, sosial-ekonomi, kebudayaan dan sebagainya.

Menurut Green dalam Notoatmodjo (2010) faktor pemukiman meliputi sumber daya yaitu tersedianya sarana pelayanan kesehatan, petugas kesehatan, ketergkauan biaya serta tersedianya sarana prasarana utnuk hidup bersih dan sehat dan factor penguat meliputi sikap dan perilaku keluarga, kelompok dan teman sebaya, orang tua, tokoh masyarakat, petugas kesehatan dan lain-lain yang mendukung terjadinya praktek kesehatan.

Sikap terhadap kesehatan adalah pendapat atau penilaian orang terhadap hal-hal yang berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan, seperti sikap terhadap penyakit menular dan tidak menular, sikap terhadap factor-faktor yang mempengaruhi kesehatan antara lain makanan bergizi, pembuangan sampah, sikap terhadap fasilitas pelayanan kesehatan, sikap untuk menghindari kecelakaan. Seperti halnya pengetahuan, sikap juga mempunyai tingkat-tingkat berdasarkan intensitasnya menurut Notoatmojo, 2010 yakni menerima (receiving) artinya bahwa seseorang mau menerima stimulus yang diberikan, Menanggapi (responding) diartikan memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan atau objek yang dihadapi, menghargai (valuing) diartikan subjek atau seseorang memberikan nilai yang positif terhadap objek atau stimulus dalam arti membahasnya dengan orang lain dan bahkan mengajak atau mempengaruhi atau menganjurkan

orang lain merespons. Praktik hidup sehat atau tindakan untuk hidup sehat adalah tindakan atau aktivitas orang dalam rangka memelihara kesehatan (Notoatmodjo, 2010).

D.PENUTUP

Dengan melakukan praktik hidup perilaku hidup bersih dan sehat serta mengetahui faktorfaktor hidup yang mempengaruhi terjadinya penyakit akibat perilaku hidup bersih dan sehat seperti
diare, demam DHF Dengue Haemoragic Fever), Tifoid terdapat hubungan antara peran guru,
orangtua, yang dominan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat siswa Sekolah Dasar Inpres
Desa Kaweng Kecamatan Kakas Kabupaten Minahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Departemen Kesehatan Republik Indonesia 2011, Jakarta.
- 2. Departemen Kesehatan Rpublik Indonesia, 2012. Pusat Promosi Kesehatan, Jakarta.
- Anggrianto Andre. 2012. Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Praktek Masyarakat tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Lingkungan 6 Singkil 1, Kota Manado.
- 4. Notoatmodjo Soekidjo, 2010. Etika dan Hukum Kesehatan. Rineka Cipta Jakarta.